# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dalam hal tertentu untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, menetapkan jenis Fasilitas/ Institusi Pelayanan Kesehatan. Menurut Peraturan Pemerintah RI Tahun 2016 Institusi/ Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Fasilitas Pelayanan Kesehatan didirikan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Fasilitas Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa pelayanan kesehatan perseorangan, dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Rekam medis didapatkan saat pertama kali berkunjung ke rumah sakit dan disimpan sesuai dengan peraturan yang berlauk. Menurut PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan tentang catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Isi rekam medis dibagi menjadi enam jenis yaitu : rekam medis pasien rawat jalan, rekam medis pasien rawat inap, rekam medis pasien gawat darurat, rekam medis pasien keadaan bencana, rekam medis pelayanan dokter spesialis atau dokter gigi spesialis, pelayanan ambulan atau pengobatan masal.

Menurut *International Federation Health Organization (IFHIRO)* atau sekarang dikenal dengan nama *International Federation Of Health Information Management Assiciations (IFHIMA)*, petunjuk keluar *(Outguide)* atau *tracer* adalah pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun (Masyfufah & ., 2017).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Petunjuk keluar *(outguide)* atau *tracer* adalah suatu alat yang digunakan sebagai petunjuk keluar jika dokumen rekam medis diambil atau dipinjam untuk digunakan oleh pihak pasien atau petugas kesehatan didalam pelayanan kesehatan. Dalam penggunaanya petunjuk keluar diletakkan sebagai pengganti pada tempat rekam medis yang diambil (dikeluarkan) dari rak penyimpanan dan sebaiknya *tracer* mempunyai warna yang berbeda dengan dokumen berkas rekam medis supaya dapat lebih mudah diketahui keberadaannya. Petunjuk keluar tetap berada di rak *filling* sampai rekam medis yang diambil (dipinjam) kembali ke tempat semula.

*Outguide* atau kartu petunjuk yang sering disebut *tracer* adalah kartu yang digunakan untuk mengganti berkas rekam medis yang diambil untuk berbagai keperluan. *Tracer* berisikan tentang tanggal peminjaman, nama peminjaman, unit penggunaan, serta keperluan peminjaman. Kartu ini harus diisi sebelum rekam medis dipinjam sebagai pengganti berkasrekam medis yang keluar dari rak penyimpanan (Silalahi, 2018). *Tracer* yaitu pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun harus dibuat dari bahan yang kuat dan berwarna (Suhartinah, 2020).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Di berbagai institusi pelayanan kesehatan dalam kegiatan penyimpanan berkas rekam medis masih belum menggunakan *tracer* untuk menandai berkas yang sedang keluar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nofri Heltiani pada tahun 2013 belum adanya *outguide* sebagai catatan penggunaan berkas rekam medis dan sekaligus penanda lokasi berkas yang sedang keluar dari map rekam medis, sehingga keluar masuknya *loose sheet* rekam medis tidak bisa dilacak dengan jelas, tepat dan cepat (Heltiani et al., 2013) Dan juga seperti penelitian yang dilakukan Anhar pada tahun 2020 Penyimpanan dokumen rekam medis penting untuk diperhatikan. Dampak belum menggunakannya *tracer* (petunjuk keluar) dokumen rekam medis terselip atau salah letak *(missfile)* (Anhar et al., 2020).

Dari hasil yang ditemukan oleh penulis dari berbagai sumber jurnal masih banyak institusi kesehatan yang belum menggunakan *tracer* dan pentingnya *tracer* sebagai petunjuk keluar berkas rekam medis oleh karena itu penulis tertarik

mengambil judul penelitian "Perancangan Desain *Tracer* dalam Penyimpanan Berkas Rekam Medis" agar petugas lebih efisien dalam penyimpanan berkas rekam medis dan tidak terjadi *missfile* atau berkas rekam medis yang salah tempat.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Bagaimanakah perancangan desain *tracer* dalam mengatasi masalah terkait penyimpanan berkas rekam medis dengan *literature review* dari berbagai jurnal?"

## C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui perancangan desain *tracer* dalam penyimpanan berkas rekam medis dengan menggunakan metode *literature review* dari berbagai jurnal.

2. Tujuan Khusus

   Untuk mengetahui desain perancangan *tracer* berdasarkan aspek fisik,anatoni, isi.

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Dapat memberikan suatu referensi dalam pengembangan terkait dengan perancangan desain *tracer* dalam penyimpanan berkas rekam medis di Instansi Kesehatan.

2. Bagi Mahasiswa D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

   Dapat memberikan tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan *literature review* dalam pengembangan terkait perancangan desain *tracer* dalam penyimpanan berkas rekam medis di Instansi Kesehatan.

3. Bagi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

   Dapat menambah wawasan serta dapat dijadikan menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan kualitas mutu rekam medis khususnya pada bagian *filling*.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta